

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Pengertian Judul**

Judul Studio Konsep Perancangan Arsitektur yang dipilih adalah **TIRTOMOYO *SPORT AND WELLNESS CENTER* SURAKARTA**, dari judul tersebut dapat diuraikan menjadi:

**Tirtomoyo** : Merupakan nama tempat olahraga berupa kolam renang milik PDAM yang terletak di Manahan dan Jebres. Dalam KBBI, tirta artinya air sedangkan maya artinya tidak nyata. Dalam penulisan bahasa Jawa, kedua kata tersebut kemudian ditulis dan digabungkan menjadi Tirtomoyo. (Kemdikbud, Tirta, 2018)

**Sport** : Merupakan kata dalam bahasa Inggris yang berarti olahraga. Dalam KBBI, olahraga adalah gerak badan untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh. (Kemdikbud, Tirta, 2018)

**Wellness** : *Wellness* adalah sebuah proses aktif dan seumur hidup untuk menyadari pilihan dan membuat keputusan yang akan membantu menjalani kehidupan yang lebih seimbang dan memuaskan. Umumnya kata ini digunakan untuk menunjukkan keadaan di luar tidak adanya penyakit dan optimalisasi kesejahteraan. (SFU, 2014)

**Center** : Merupakan kata dalam bahasa Inggris yang berarti pusat.

**Surakarta** : Sebuah kota di Provinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan uraian kata diatas, maka judul **TIRTOMOYO *SPORT AND WELLNESS CENTER* SURAKARTA** merupakan sebuah pusat olahraga berenang dengan fasilitas penunjang yang berfungsi sebagai pengoptimalisasi kesejahteraan tubuh di Kota Surakarta.

## 1.2 Latar Belakang

Ruang publik merupakan ruang yang dibutuhkan oleh masyarakat. Menurut Roger Scruton dalam artikelnya *Public Space and The Classical Vernacular* (1984) ruang publik adalah lokasi yang memiliki akses terhadap lingkungan sekitar, tempat manusia untuk saling bertemu dan berperilaku mengikuti norma yang berlaku. Ditinjau dari sifatnya, ruang publik terbagi menjadi dua jenis, ruang publik tertutup yaitu ruang publik yang terdapat pada suatu bangunan, serta ruang publik terbuka yaitu ruang publik yang berada di luar bangunan disebut juga ruang terbuka. (NAI, 2009)



Gambar 1 Kolam Renang Dewasa di Tirtomoyo Jebres  
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2018.



Gambar 2 Kolam Renang Anak di Tirtomoyo Jebres  
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2018.

Saat ini Kolam Renang Tirtomoyo Jebres merupakan ruang publik yang berfungsi sebagai tempat olahraga renang di Kota Surakarta yang dikelola oleh PDAM. Akan tetapi seiring berjalannya waktu, muncul tempat olahraga renang baru di sebuah hotel maupun berupa gedung independen dengan fasilitas penunjang yang lebih menarik, sehingga dalam beberapa tahun belakangan Kolam Renang Tirtomoyo Jebres sepi pengunjung bahkan sempat tutup selama beberapa waktu

hingga menyebabkan kerugian sebesar 600 juta rupiah setiap tahunnya. PDAM sempat membuat wacana untuk mengubah kolam renang menjadi hotel pada tahun 2006 yang kemudian ditolak oleh DPRD.

Pada tahun 2012, wacana tersebut tercetus kembali, disertai dengan kabar bahwa pembangunan hotel sudah memasuki tahap *prefeasibility study (FS)*, direncanakan akan dikerjakan pada tahun 2013 dan diperkirakan selesai enam bulan hingga satu tahun. Wacana itu kembali ditolak oleh DPRD mengingat nilai sejarah yang terdapat di lokasi tersebut. Kolam Renang Tirtomoyo Jebres merupakan tempat digelarnya PON pertama kali. Hingga Januari 2018, Kolam Renang Tirtomoyo Jebres masih beroperasi. Akan tetapi, fasilitas yang tersedia sangat memprihatinkan dan kurang menarik minat pengunjung. Kondisi gedung, kolam renang, fasilitas ruang bilas, toilet, ruang ganti, serta taman yang berada di dalam lokasi pun terlihat kotor dan tidak layak digunakan.

Berbagai penyakit dapat mengintai tubuh masyarakat, tidak hanya menyerang yang berusia lanjut, tetapi usia muda pun dapat terkena penyakit jika salah dalam memilih *lifestyle*. Menurut sebuah studi yang dilakukan pada pertengahan tahun 1990 hingga 2000, penelitian yang dipublikasikan di *Neurology* menunjukkan adanya peningkatan stroke terhadap orang dewasa yang berusia 20 hingga 45 tahun, tentu saja usia ini masih terbilang muda. Hal ini diakibatkan oleh kesalahan pilihan dalam *lifestyle*. Perilaku merokok, minum minuman energi yang berlebihan, pil kafein, hingga penggunaan narkoba merupakan beberapa faktor khusus yang menimbulkan resiko stroke pada usia muda. Sedangkan infeksi, trauma gangguan jantung, serta dehidrasi merupakan penyebab umum penyakit stroke. Kelebihan berat badan juga merupakan salah satu penyebab stroke karena menjadi pemicu kolesterol tinggi, diabetes, hingga darah tinggi yang bersumber dari makanan tidak sehat, seringkali berupa *junk food*.

Hal-hal yang dapat dilakukan untuk mencegah stroke pada usia muda adalah dengan menjalankan pola hidup sehat, seperti olahraga teratur untuk membakar lemak dan kalori sehingga tidak terjadi penyumbatan pada pembuluh darah, menjaga berat badan agar stabil dengan mengonsumsi makanan rendah

lemak serta buah-buahan, sayur, dan gandum. Minuman beralkohol, penggunaan rokok, dan narkoba juga dapat dihindari agar pola hidup sehat tetap terjaga.

*Wellness* adalah proses untuk menyadari dan membuat pilihan menuju kehidupan yang sehat dan memuaskan. Kesehatan lebih dari sekedar bebas dari penyakit, tetapi juga proses perubahan dan pertumbuhan yang dinamis. Mempertahankan tingkat kesehatan yang optimal sangat penting untuk menjalani kehidupan. Kesehatan penting adanya karena semua yang kita lakukan dan setiap emosi yang kita rasakan berkaitan dengan kesejahteraan kita. Oleh karena itu, penting bagi setiap orang untuk mencapai kesehatan optimal guna menundukkan stres, mengurangi risiko penyakit dan memastikan interaksi positif menuju kehidupan yang sehat dan lebih baik.

Sebagai perwujudan dari *TIRTOMOYO SPORT AND WELLNESS CENTER SURAKARTA*, selain menyediakan kolam renang sebagai olahraga utama yang ditawarkan, juga terdapat *wellness center* untuk menunjang pola hidup sehat dan memenuhi kesejahteraan tubuh masyarakat.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Permasalahan yang akan dibahas yaitu bagaimana merencanakan dan merancang *TIRTOMOYO SPORT AND WELLNESS CENTER SURAKARTA* yang berupa bangunan publik pusat olahraga renang dengan fasilitas penunjang kesejahteraan tubuh penggunanya dengan cara redesain bangunan dan fasilitas yang sudah ada di Kolam Renang Tirtomoyo Jebres.

### **1.4 Tujuan dan Sasaran**

#### **1.4.1 Tujuan**

Tujuan dari perencanaan dan perancangan *TIRTOMOYO SPORT AND WELLNESS CENTER SURAKARTA* ini yaitu penyediaan wahana olahraga dan rekreasi serta edukasi untuk masyarakat di sekitar Kota Surakarta.

#### **1.4.2 Sasaran**

Sasaran dari perencanaan dan perancangan *TIRTOMOYO SPORT AND WELLNESS CENTER SURAKARTA* ini yaitu penambahan fasilitas penunjang kesejahteraan untuk masyarakat dari segala jenis kelamin dan umur agar dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dari segi kesehatan.

## **1.5 Ruang Lingkup Pembahasan**

Ditinjau dari permasalahan yang diambil, ruang lingkup pembahasannya:

1. Perencanaan dan perancangan *TIRTOMOYO SPORT AND WELLNESS CENTER* SURAKARTA dengan fokus utama pada fasilitas kolam renang.
2. Konsep pengembangan aktivitas penunjang *TIRTOMOYO SPORT AND WELLNESS CENTER* SURAKARTA dengan fokus utama untuk rekreasi, edukasi, dan kesejahteraan tubuh.

## **1.6 Metode Pembahasan**

### **1.6.1 Tahap Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan laporan adalah metode deskriptif dan studi literatur, penjabarannya adalah sebagai berikut:

1. Metode deskriptif dilakukan dengan melakukan *survey* ke lapangan, wawancara dengan pihak terkait kemudian melakukan observasi untuk mengumpulkan data.
2. Metode studi literatur dilakukan dengan cara mempelajari dan memahami literatur yang bersumber dari studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan.

### **1.6.2 Tahap Analisis**

Pada tahap ini permasalahan yang didapatkan berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian diurai, diolah, dan dianalisis berdasarkan studi literatur yang berkaitan dengan permasalahan.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan Studio Konsep Perancangan Arsitektur ini dibagi dalam beberapa bab sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang dipilihnya topik SKPA, tujuan, sasaran, ruang lingkup dan metode pembahasan, serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi landasan teori yang terkait dengan permasalahan dan dasar sumber data mengenai olahraga renang dan penunjang kesehatan tubuh.

### **BAB III: TINJAUAN LOKASI**

Berisi gambaran umum data fisik lokasi site *existing* Kolam Renang Tirtomoyo, data sebaran aktifitas penduduk, dan lingkungan sosial di Kecamatan Jebres, Kota Surakarta serta data-data yang terkait dengan perencanaan.

### **BAB IV : ANALISIS KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi hasil analisis konsep makro dan mikro perencanaan dan perancangan dari data lokasi yang telah didapatkan yang dipadukan dengan teori yang ada.